


## PENGARUH KEGIATAN PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK) TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI ANGGOTA PKK DI DESA TANJUNG AGUNG KECAMATAN LENGKITI KABUPATEN OKU

**Yopi Yunsepa<sup>\*1</sup>, Hema Malini<sup>2</sup>, Juliya Arenda<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Dwi Sakti Baturaja, Sumatera Selatan, Indonesia

\*Corresponding Author: [yopizulhanapi@gmail.com](mailto:yopizulhanapi@gmail.com)

<p><b>Info Article</b></p> <p>Received : 08 Januari 2026</p> <p>Revised : 05 Februari 2026</p> <p>Accepted : 10 Maret 2026</p> <p>Publication : 30 Maret 2026</p> <p><b>Keywords:</b> Family Welfare Empowerment, PKK Members' Economy</p> <p><b>Kata Kunci:</b> Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga, Ekonomi Anggota PKK</p> <p><i>Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License</i></p> 	<p><b>Abstract:</b> <i>This study aims to examine the influence of Family Welfare Empowerment (PKK) activities on improving the economic condition of PKK members in Tanjung Agung Village, Lengkiti District, Ogan Komering Ulu Regency. The study employed a descriptive method with a quantitative approach using simple linear regression analysis. Data were collected through observation, interviews, documentation, and literature review. The analysis produced the regression equation <math>Y = 6.446 + 0.690X</math>, indicating that PKK activities have a positive effect on the economic improvement of its members. The correlation coefficient of 0.733 indicates a strong relationship between the two variables. The coefficient of determination (<math>R^2 = 0.537</math>) shows that PKK activities contribute 53.7% to the economic improvement of PKK members, while the remaining 46.3% is explained by other factors outside the research model. The t-test results (<math>t = 7.983 &gt; t = 2.004</math>) indicate that PKK activities have a positive and statistically significant effect on improving the economic condition of PKK members.</i></p> <p><b>Abstrak:</b> Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh kegiatan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) terhadap peningkatan ekonomi anggota PKK di Desa Tanjung Agung, Kecamatan Lengkiti, Kabupaten Ogan Komering Ulu. Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif melalui analisis regresi linier sederhana. Data dikumpulkan menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Hasil analisis menghasilkan persamaan regresi <math>Y = 6,446 + 0,690X</math>, yang menunjukkan bahwa kegiatan PKK berpengaruh positif terhadap peningkatan ekonomi anggota. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,733 mengindikasikan hubungan yang kuat antara kedua variabel. Koefisien determinasi (<math>R^2 = 0,537</math>) menunjukkan bahwa kegiatan PKK memberikan kontribusi sebesar 53,7% terhadap peningkatan ekonomi anggota, sedangkan 46,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Hasil uji t menunjukkan <math>t_{hitung} = 7,983 &gt; t_{tabel} = 2,004</math>, sehingga kegiatan PKK terbukti berpengaruh signifikan terhadap peningkatan ekonomi anggota.</p>
---	--

## INTRODUCTION

Pembangunan nasional yang menitikberatkan pada prinsip keberlanjutan mensyaratkan keterlibatan aktif masyarakat secara menyeluruh dalam berbagai sektor kehidupan. Dalam konteks ini, keluarga tidak hanya diposisikan sebagai entitas rumah tangga, tetapi juga sebagai subjek ekonomi yang berperan langsung dalam mendorong peningkatan kesejahteraan sosial (Ningsih, 2020:15). Oleh karena itu, pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan keluarga menjadi fokus strategis dalam agenda pembangunan, khususnya untuk mewujudkan kesetaraan dan kemandirian ekonomi di tengah masyarakat.

Peningkatan kesejahteraan keluarga menjadi salah satu unsur penting dalam pengembangan masyarakat, terutama di kawasan pedesaan. Keberadaan Program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK), yang sebagian besar anggotanya adalah perempuan, memiliki peranan strategis bukan hanya dalam ranah rumah tangga, tetapi juga dalam kegiatan sosial serta ekonomi masyarakat. Melalui wadah organisasi kemasyarakatan seperti PKK, kontribusi perempuan dalam proses pembangunan dapat diarahkan dan dikembangkan secara berkesinambungan (Herlina, 2019:20).

Moser (2012:18) menjelaskan bahwa pemberdayaan dalam konteks PKK harus dipahami sebagai proses penguatan kapasitas perempuan agar mampu mengakses dan mengelola sumber daya ekonomi, sosial, maupun politik. Pemberdayaan tidak sekadar berupa bantuan material, tetapi mencakup pengembangan keterampilan, penyediaan informasi, serta peningkatan posisi tawar perempuan dalam proses pengambilan keputusan. Dengan penguasaan terhadap sumber daya tersebut, anggota PKK dapat memberikan kontribusi yang lebih besar bagi kesejahteraan keluarga dan lingkungan sekitarnya.

PKK dikenal sebagai salah satu bentuk gerakan pembangunan masyarakat berskala nasional yang tumbuh dan dijalankan oleh masyarakat, khususnya kaum perempuan. Berbagai kegiatan yang dilaksanakan PKK membuka peluang bagi perempuan untuk terlibat dalam aktivitas ekonomi produktif, peningkatan keterampilan, serta kegiatan penyuluhan lintas sektor, meliputi kesehatan, perbaikan gizi, pendidikan anak, hingga pengelolaan usaha berbasis rumah tangga. Seluruh rangkaian program tersebut bertujuan memperkuat kesejahteraan keluarga sekaligus mendorong terciptanya kemandirian ekonomi bagi anggota PKK (Harahap, 2019:11).

Departemen Dalam Negeri (2011:25) menjelaskan bahwa PKK merupakan gerakan pembangunan yang menjadikan keluarga sebagai fondasi utama pembangunan

nasional. Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan bagian dari upaya pembangunan masyarakat berskala nasional yang tumbuh dari inisiatif masyarakat dan dikelola secara mandiri. Gerakan ini diarahkan untuk membentuk keluarga yang memiliki ketakwaan, kesehatan yang baik, kemandirian, serta menjunjung prinsip keadilan gender. Implementasi gerakan ini diwujudkan melalui sepuluh Program Pokok PKK, di antaranya pengembangan pendidikan dan keterampilan, pembinaan koperasi, serta pemenuhan kebutuhan dasar seperti pangan dan sandang.

Untuk mendukung pelaksanaan program, kegiatan PKK dikelompokkan ke dalam beberapa Kelompok Kerja (Pokja) sesuai dengan bidang tugas, antara lain sektor kesehatan, ekonomi, dan lingkungan. Dari sudut pandang pemberdayaan masyarakat, aktivitas PKK merepresentasikan proses sosial yang memungkinkan individu maupun kelompok meningkatkan kapasitas diri, memperluas akses terhadap sumber daya, serta memperoleh kendali yang lebih besar atas kehidupan sosial dan ekonominya (Mardikanto & Soebianto, 2012:31). Dengan demikian, PKK berfungsi tidak hanya sebagai sarana partisipasi perempuan, tetapi juga sebagai instrumen peningkatan kualitas hidup keluarga dan masyarakat secara berkelanjutan.

Upaya penguatan ekonomi anggota PKK merupakan strategi penting dalam mendorong kemandirian finansial ibu rumah tangga, meningkatkan produktivitas, serta memperkokoh kontribusi perempuan dalam perekonomian keluarga maupun komunitas. Penguatan ekonomi tidak semata-mata diukur dari peningkatan pendapatan, tetapi juga dari kemampuan anggota PKK dalam mengembangkan keterampilan, mengikuti pelatihan usaha, serta memperoleh akses terhadap peluang kerja dan usaha yang layak.

Selain itu, peningkatan ekonomi anggota PKK diyakini memberikan dampak berantai terhadap kesejahteraan keluarga, khususnya dalam aspek pendidikan anak, kesehatan keluarga, dan pengelolaan keuangan rumah tangga. Oleh karena itu, diperlukan dukungan program yang terencana dan berkelanjutan, seperti pelatihan kewirausahaan, penyediaan akses permodalan, serta pendampingan usaha secara berkesinambungan.

Peningkatan ekonomi keluarga dapat dipahami sebagai proses berkelanjutan yang bertujuan memperkuat kemampuan rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan hidup melalui pertumbuhan pendapatan serta pengelolaan sumber daya keuangan secara efektif dan efisien (Yusuf, 2021:41). Kondisi ekonomi keluarga memiliki peranan penting dalam menentukan tingkat kesejahteraan anggota keluarga, karena berkaitan langsung dengan kemampuan rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan secara berkesinambungan.

Peningkatan ekonomi keluarga dapat diupayakan melalui pengembangan keterampilan serta penyediaan modal usaha. Pelatihan keterampilan yang disertai dengan akses permodalan memungkinkan keluarga mengembangkan kegiatan usaha produktif yang berdampak pada peningkatan pendapatan (Noor, 2010:6).

Berdasarkan hasil pengamatan lapangan, masih dijumpai banyak perempuan yang belum mampu mengoptimalkan peluang ekonomi yang tersedia. Berbagai hambatan yang dihadapi antara lain keterbatasan keterampilan, kurangnya pendampingan usaha, serta rendahnya rasa percaya diri. Kondisi serupa juga ditemukan di Desa Tanjung Agung, Kecamatan Lengkiti, di mana sebagian besar perempuan masih berperan sebagai ibu rumah tangga tanpa penghasilan tetap, meskipun memiliki potensi untuk mengembangkan usaha skala kecil, pertanian keluarga, maupun kerajinan tangan. Program-program PKK seperti pelatihan keterampilan, pemanfaatan lahan pekarangan, dan kegiatan simpan pinjam sejatinya telah diarahkan untuk pemberdayaan perempuan, namun implementasinya belum sepenuhnya memberikan dampak nyata terhadap peningkatan ekonomi anggota.

Pelaksanaan kegiatan PKK berlandaskan pada sepuluh program pokok PKK yang mencakup dimensi ideologi, sosial, ekonomi, kesehatan, pendidikan, serta lingkungan hidup. Implementasi program-program tersebut dilaksanakan melalui pembagian tugas ke dalam Kelompok Kerja (Pokja) yang berfungsi sebagai pelaksana kegiatan di tingkat lapangan (Tim Penggerak PKK, 2010:42). Kegiatan PKK dilaksanakan melalui empat Kelompok Kerja (Pokja). Pokja I berfokus pada kegiatan keagamaan, Pokja II mengelola kegiatan ekonomi melalui koperasi dan program UP2K, Pokja III menangani sektor pertanian rumah tangga, sedangkan Pokja IV bergerak di bidang kesehatan, seperti posyandu dan pemberian makanan tambahan.

Pokja 1, kegiatan pada bidang ini diarahkan untuk memperkuat ketahanan keluarga melalui internalisasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Implementasi nilai tersebut diwujudkan melalui Pembinaan Kesadaran Bela Negara (PKBN) yang meliputi kecintaan terhadap tanah air, kesadaran berbangsa dan bernegara, keyakinan terhadap Pancasila sebagai ideologi negara, kesediaan berkorban, serta penguasaan kemampuan dasar bela negara.

Pokja 2, bidang ini difokuskan pada peningkatan jumlah dan kualitas kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K). Program ini bertujuan menumbuhkan jiwa kewirausahaan keluarga sekaligus memperluas kesempatan kerja. Koperasi dimanfaatkan sebagai sarana penguatan ekonomi keluarga serta mendorong terbentuknya

unit usaha yang dikelola secara mandiri oleh PKK. Dan pokja 3, kegiatan pada bidang ini menitik beratkan pada program pangan diarahkan pada penguatan ketahanan pangan keluarga melalui penerapan pola konsumsi yang beragam, bergizi, dan seimbang sesuai dengan potensi lokal. Optimalisasi program HATINYA PKK dilakukan dengan memanfaatkan pekarangan rumah untuk tanaman pangan, tanaman produktif, serta Tanaman Obat Keluarga (TOGA). Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna (TTG) juga didorong guna meningkatkan produktivitas sektor pertanian, perikanan, dan peternakan keluarga.

Pokja 4, bidang kesehatan difokuskan pada pembangunan keluarga melalui penguatan program Keluarga Sadar Gizi (KADARZI) guna menekan angka gizi kurang pada balita. Kegiatan meliputi pemenuhan gizi seimbang bagi ibu hamil dan menyusui, pemberian ASI eksklusif, MP-ASI, serta makanan tambahan bagi balita dan lansia melalui Posyandu. Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) juga terus digalakkan.

Hasil wawancara dengan salah satu anggota PKK menunjukkan bahwa kegiatan PKK di Desa Tanjung Agung dilaksanakan melalui empat Kelompok Kerja (Pokja). Penelitian ini memusatkan perhatian pada Pokja II, khususnya pada pelaksanaan program UP2K. Dari berbagai kegiatan ekonomi yang dikelola Pokja II, hanya usaha produksi keripik ubi dan kacang garing yang masih berjalan hingga saat ini. Pendapatan dari usaha tersebut sebagian digunakan sebagai kas PKK, sementara pada usaha kacang garing pembagian keuntungan dilakukan secara proporsional karena modal awal berasal dari pihak eksternal.

Permasalahan utama yang dihadapi berkaitan dengan keberlanjutan dan efektivitas usaha yang dijalankan. Beberapa kendala yang muncul meliputi keterbatasan kemampuan dalam manajemen usaha, jangkauan pemasaran yang masih terbatas pada wilayah lokal, serta rendahnya inovasi produk dan kemasan. Di samping itu, sistem pengelolaan dan pembagian hasil usaha belum sepenuhnya dilaksanakan secara profesional dan transparan, sehingga menunjukkan bahwa tingkat kemandirian kelompok dalam menjalankan program pemberdayaan ekonomi masih relatif lemah.

## **METHOD**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif bertujuan untuk menyajikan gambaran secara sistematis, objektif, dan faktual mengenai keadaan, aktivitas, serta fenomena yang berkaitan dengan objek penelitian (Sunyoto, 2012:34). Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tanjung Agung yang berada di

wilayah Kecamatan Lengkiti, Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU), Provinsi Sumatera Selatan. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2026 sampai dengan bulan Agustus 2026. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh anggota PKK di Desa Tanjung Agung, Kecamatan Lengkiti, Kabupaten OKU, dengan jumlah keseluruhan sebanyak 57 orang. Dan metode pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi sebagai sampel (Aditya, 2021:57), sehingga jumlah sampel sama dengan jumlah populasi yaitu 57 orang.

## RESULTS AND DISCUSSION

### Result

#### Uji Validitas

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Kegiatan PKK (X)**

Butir Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Pernyataan 1	0,288	0,2609	Valid
Pernyataan 2	0,691	0,2609	Valid
Pernyataan 3	0,676	0,2609	Valid
Pernyataan 4	0,780	0,2609	Valid
Pernyataan 5	0,416	0,2609	Valid

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 1, diketahui bahwa seluruh item pernyataan menunjukkan nilai  $r_{hitung}$  lebih dari nilai  $r_{tabel}$  dengan rentang  $r_{hitung}$  sebesar 0,288-0,780 dan  $r_{tabel}$  sebesar 0,2609. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh pernyataan pada variabel kegiatan PKK (X) telah memenuhi kriteria validitas, sehingga dapat dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Peningkatan Ekonomi (Y)**

Butir Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Pernyataan 1	0,715	0,2609	Valid
Pernyataan 2	0,737	0,2609	Valid
Pernyataan 3	0,388	0,2609	Valid
Pernyataan 4	0,488	0,2609	Valid
Pernyataan 5	0,651	0,2609	Valid

Berdasarkan hasil yang ditampilkan pada tabel 2, diketahui bahwa seluruh item pernyataan menunjukkan nilai  $r_{hitung}$  lebih dari nilai  $r_{tabel}$  dengan rentang  $r_{hitung}$  sebesar 0,388-0,737 dan  $r_{tabel}$  sebesar 0,2609. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh pernyataan pada variabel peningkatan ekonomi anggota PKK (Y) telah memenuhi kriteria validitas, sehingga dapat dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

## Uji Reliabilitas

**Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach Alpha	Indeks Reliabilitas	Keterangan
Kegiatan PKK (X)	0,786	0,60	Reliabel
Peningkatan ekonomi (Y)	0,807	0,60	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 3 dapat disimpulkan bahwa nilai alpha cronbach lebih dari 0,60 maka kuesioner adalah reliabel. Sehingga dapat digunakan dalam penelitian

## Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan satu variabel independen, yaitu kegiatan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) (X), terhadap satu variabel dependen, yaitu peningkatan ekonomi anggota PKK (Y). Adapun hasil pengolahan data regresi linear sederhana disajikan pada berikut ini.

**Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.446	1.616		3.988	.000
Kegiatan PKK (X)	.690	.086	.733	7.983	.000

a. Dependent Variable: Peningkatan Ekonomi (Y)

Berdasarkan hasil pada tabel 4, diperoleh model persamaan regresi linear sederhana yaitu  $Y = 6,446 + 0,690X$ . Persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Nilai konstanta (a) sebesar 6,446 menunjukkan bahwa apabila variabel kegiatan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) (X) dianggap tidak mengalami perubahan atau bernilai nol, maka peningkatan kondisi ekonomi anggota PKK (Y) di Desa Tanjung Agung, Kecamatan Lengkiti, Kabupaten Ogan Komering Ulu berada pada angka 6,446.
- Koefisien regresi (b) pada variabel kegiatan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) (X) sebesar 0,690 menunjukkan bahwa setiap peningkatan kegiatan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) (X) sebesar satu satuan maka akan diikuti oleh peningkatan kondisi ekonomi anggota PKK (Y) di Desa Tanjung Agung, Kecamatan Lengkiti, Kabupaten Ogan Komering Ulu sebesar 0,690.

### Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi digunakan untuk menggambarkan arah hubungan serta tingkat keeratan hubungan antara dua variabel. Dalam penelitian ini, hasil koefisien korelasi antara kegiatan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) (X) dan peningkatan ekonomi anggota PKK (Y) disajikan pada tabel 5 berikut ini.

**Tabel 5. Hasil Koefisien Korelasi**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.733a	.537	.528	3.023

a. Predictors: (Constant), Kegiatan PKK (X)

Berdasarkan hasil pada tabel 5, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,733. Nilai tersebut berada pada interval 0,60–0,799 yang, menurut kriteria interpretasi koefisien korelasi yang dikemukakan Anggito (2018:28), termasuk dalam kategori hubungan yang kuat. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa pelaksanaan kegiatan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) terhadap peningkatan ekonomi anggota PKK di Desa Tanjung Agung, Kecamatan Lengkiti, Kabupaten Ogan Komering Ulu korelasinya kuat.

### Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) menggambarkan tingkat kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen dalam suatu model penelitian, dalam hal ini adalah kontribusi variabel kegiatan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) (Y) terhadap dalam menerangkan perubahan yang terjadi pada variabel peningkatan ekonomi anggota PKK (X).

**Tabel 6. Hasil Koefisien Determinasi**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.733a	.537	.528	3.023

a. Predictors: (Constant), Kegiatan PKK (X)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 6, nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,537. Angka ini menunjukkan bahwa kegiatan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) memberikan kontribusi sebesar 53,7% terhadap n peningkatan ekonomi anggota PKK di Desa Tanjung Agung, Kecamatan Lengkiti, Kabupaten Ogan Komering Ulu. Sementara itu, sisanya sebesar 46,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dicakup dalam penelitian ini.

## Pengujian Hipotesis (Uji t)

**Tabel 7. Hasil Uji t**

Variabel	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Keputusan
Kegiatan PKK (X)	7,983	2,004	Ho ditolak

Berdasarkan hasil pada tabel 7, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel kegiatan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) (X) sebesar 7,983. Sementara itu, nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan  $df=n-k-1=57-1-1=55$  adalah sebesar 2,004. Dengan demikian, nilai  $t_{hitung}$  lebih dari  $t_{tabel}$  ( $7,983 > 2,004$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, terdapat pengaruh kegiatan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) (X) terhadap peningkatan ekonomi anggota PKK (Y) di Desa Tanjung Agung, Kecamatan Lengkiti, Kabupaten Ogan Komering Ulu.

## CONCLUSION

Berdasarkan pada hasil penelitian didapat model persamaan regresi linear sederhana yaitu  $Y = 6,446 + 0,690X$ . Persamaan tersebut menjelaskan nilai konstanta (a) sebesar 6,446 menunjukkan bahwa apabila variabel kegiatan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) (X) dianggap tidak mengalami perubahan atau bernilai nol, maka peningkatan kondisi ekonomi anggota PKK (Y) di Desa Tanjung Agung, Kecamatan Lengkiti, Kabupaten Ogan Komering Ulu berada pada angka 6,446. Koefisien regresi (b) pada variabel kegiatan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) (X) sebesar 0,690 menunjukkan bahwa setiap peningkatan kegiatan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) (X) sebesar satu satuan maka akan diikuti oleh peningkatan kondisi ekonomi anggota PKK (Y) di Desa Tanjung Agung, Kecamatan Lengkiti, Kabupaten Ogan Komering Ulu sebesar 0,690.

Hasil analisis korelasi menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,733. Hal ini menunjukkan adanya korelasi yang kuat antara kegiatan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) (X) dengan peningkatan ekonomi anggota PKK (Y) di Desa Tanjung Agung, Kecamatan Lengkiti, Kabupaten Ogan Komering Ulu. Selanjutnya, nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,537 menunjukkan bahwa kegiatan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) (X) memberikan kontribusi sebesar 53,7% terhadap peningkatan ekonomi anggota PKK di Desa Tanjung Agung, Kecamatan Lengkiti, Kabupaten Ogan Komering Ulu. Adapun sebesar 46,3% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Hasil uji t menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel kegiatan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) (X) sebesar 7,983. Sementara itu, nilai  $t_{tabel}$  pada taraf

signifikansi 5% dengan derajat kebebasan  $df=n-k-1=57-1-1=55$  adalah sebesar 2,004. Dengan demikian, nilai  $t_{hitung}$  lebih dari  $t_{tabel}$  ( $7,983 > 2,004$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, terdapat pengaruh kegiatan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) (X) terhadap peningkatan ekonomi anggota PKK (Y) di Desa Tanjung Agung, Kecamatan Lengkiti, Kabupaten Ogan Komering Ulu.

## REFERENCES

- Aditya, Dodiet. 2021. BUKU AJAR STATISTIK. Jawa Barat. CV. Adanu Abitama.
- Anggito, A., dan Setiawan, J. 2018. METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF. Sukabumi. CV Jejak.
- Departemen Dalam Negeri. 2011. LANGKAH-LANGKAH PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN KELUARGA. Jakarta. Departemen Dalam Negeri Republik Indonesia.
- Harahap, R. 2019. PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI PROGRAM PKK DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA. Medan. CV Widya Pustaka.
- Herlina. 2019. PEMBERDAYAAN KELUARGA DAN GERAKAN PKK DALAM PEMBANGUNAN MASYARAKAT. Bandung. Alfabeta.
- Mardia, I., Nurhayati, dan Rahmawati. 2021. KEWIRAUSAHAAN DAN PERTUMBUHAN EKONOMI. Bandung. Alfabeta.
- Mardikanto, T., dan Soebianto, P. 2012. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF KEBIJAKAN PUBLIK. Bandung. Alfabeta.
- Moser, C. O. N. 2012. GENDER PLANNING AND DEVELOPMENT: THEORY, PRACTICE AND TRAINING. London. Routledge.
- Ningsih, S. 2020. EKONOMI KELUARGA DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT. Jakarta. Kencana.
- Noor, J. 2010. EKONOMI UMKM DAN PEMBERDAYAAN KELUARGA. Jakarta. Kencana.
- Peraturan Bupati Ogan Komering Ulu Nomor 15 Tahun 2006. 2006. TENTANG PEMBENTUKAN DESA PERSIAPAN TANJUNG AGUNG.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2013. 2013. TENTANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI GERAKAN PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK).
- Sunyoto, D. 2012. METODOLOGI PENELITIAN AKUNTANSI. Bandung. PT Refika Aditama.

- Tim Penggerak Pusat PKK. 2010. PEDOMAN UMUM PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK). Jakarta. Tim Penggerak Pusat PKK.
- Tim Penggerak PKK Pusat. 2015. PEDOMAN UMUM GERAKAN PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK). Jakarta. Tim Penggerak PKK Pusat.
- Yusup, M. 2018. METODOLOGI PENELITIAN: TEORI DAN APLIKASI DALAM PENELITIAN PENDIDIKAN. Jakarta. Prenadamedia Group.
- Yusuf, M. 2021. EKONOMI KELUARGA DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT. Jakarta. Prenadamedia Group.